

PENGARUH AIR REBUSAN DAUN BINAHONG DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM MASA NIFAS

THE EFFECT OF ANREDERA CORDIFOLIA LEAVES IN ACCELERATE PERINEUM WOUND HEALING IN PUERPERIUM

Rinni Gusnimar¹, Nora Veri^{2*}, Cut Mutiah²

¹Puskesmas Langsa Kota

Jl. H. Agus Salim No. 10 Desa Sungai Pauh Kec. Langsa Kota, Langsa, Aceh, Indonesia, 24355

² Prodi Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh

Jl. Islamic Center, Paya Bujok Beuramoe Kec. Langsa Barat, Langsa, Aceh, Indonesia, 24414

*email: nora.rahman1983@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi nifas menjadi salah satu penyebab kematian ibu di negara berkembang termasuk Indonesia. Beberapa penyebab pemicu terjadinya infeksi nifas seperti pelayanan kebidanan, daya tahan tubuh, perawatan nifas, gizi, anemia dan kebersihan genitalia. Pada masa nifas penting untuk merawat luka perineum karena kuman bisa masuk melalui luka bekas jahitan pada perineum agar tidak menyebabkan infeksi. Salah satu alternatif terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk penyembuhan luka perineum masa nifas adalah daun binahong. Tujuan penelitian ini menguji pengaruh daun binahong dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada masa nifas. Penelitian ini menggunakan rancangan quasi experimental dengan pendekatan *posttest only control group design*. *Posttest only control group design* merupakan pengumpulan data dilakukan sesudah perlakuan. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 orang ibu nifas sesuai dengan kriteria inklusi. Data diobservasi berupa derajat kesembuhan luka perineum dengan menggunakan instrumen lembar observasi penyembuhan luka perineum pada skala REEDA (*Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge dan Approximation*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Rerata hasil uji statistik *Mann Whitney*, pada kelompok perlakuan adalah 11,83 lebih rendah dibandingkan pada kelompok kontrol, yaitu 21,8 (*p-value* = 0,001). Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian rebusan daun binahong mampu mempercepat penyembuhan luka perineum dibandingkan *iodine povidone* 10%. Daun binahong dapat menjadi alternatif terapi komplementer pada ibu nifas yang mengalami luka robekan perineum.

Kata kunci: Daun binahong; Infeksi nifas; Luka Perineum; Perawatan Luka

ABSTRACT

One of the main causes of maternal death in developing countries is puerperal infection. Midwifery care, body immunity, postnatal care, nutrition, anemia and genitalia hygiene are factors that trigger puerperal infections. The perineal rupture if not treated properly will cause an infection in the suture wound in the perineum. Wound care is important because germs can enter through the suture marks on the perineum and cause infection. Non-pharmacological therapies that can be used to accelerate wound healing are *Anredera cordifolia*. The research design was quasi experimental with *posttest approach Only Control Group Design*, namely data collection was done after treatment. The total sample was 32 postpartum mothers according to inclusion criteria. The data observed in this study were the degree of healing of perineal wounds using the REEDA scale perineal wound healing observation sheet instrument (*Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge and Approximation*). Based on the results of the *Mann Whitney* test, the mean rank of the results in the treatment group was 11.83 lower than the control group, namely 21.8 (*p-value* = 0.001). Effect of giving *Anredera cordifolia* leaves on the healing of perineal

wounds in postpartum mothers significantly. Care with giving Anredera cordifolia leaves can accelerate the healing of perineal wounds compared to 10% iodine povidone. Anredera cordifolia leaves can be used as a complementary therapy for postpartum mothers who experience perineal torn wounds.

Keywords: Anredera cordifolia Leaves; Puerperal infection; Perineal Rupture; Injury Care

PENDAHULUAN

Indikator status kesehatan secara keseluruhan telah meningkat secara signifikan selama tiga dekade terakhir di Indonesia.¹ Upaya penurunan AKI merupakan salah satu target Kementerian Kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah kesehatan yang serius di Indonesia. Kementerian Kesehatan Tahun 2020 melalui Rapat Kerja Nasional (Rakernas) telah menetapkan masalah Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi prioritas masalah kesehatan yang harus dituntaskan tahun 2020-2024.² Data global menunjukkan terdapat 830 ibu di dunia meninggal setiap hari akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. AKI di Indonesia pada tahun 2018 adalah 308 per 100.000 kelahiran hidup. Sebagian besar AKI diakibatkan oleh perdarahan, infeksi nifas, preeklamsia, partus lama dan aborsi yang tidak aman.³

Infeksi nifas merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Negara berkembang, termasuk Indonesia. Penyebab infeksi nifas diantaranya pelayanan kebidanan yang tidak berkualitas, kurangnya daya tahan tubuh, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi, anemia

dan kebersihan genetalia yang kurang baik. Beberapa penelitian membuktikan bahwa infeksi nifas berhubungan dengan pengetahuan ibu dalam perawatan luka perineum.^{4,5} Prevalensi persalinan disertai dengan luka perineum di Indonesia sebanyak 75%. Penelitian melaporkan ibu bersalin yang mengalami luka perineum di Puskesmas Kelurahan Panjaringan pada April 2014 terdapat 255 kasus (59,4%) dari 429 persalinan. Mayoritas ibu bersalin mengalami luka perineum derajat III dan derajat IV yaitu 86 kasus (55,5%).⁶

Luka perineum akibat persalinan apabila tidak dirawat berpotensi menyebabkan infeksi akibat masuk kuman melalui luka bekas jahitan. Bagian yang terinfeksi akan menimbulkan gejala panas, perih, demam, keluar cairan seperti keputihan, bernanah dan kulit akan berwarna merah di sekitar luka.⁷ Terapi dalam dunia kesehatan untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka robekan perineum yaitu terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis diberikan melalui antiseptik dan antibiotik namun memiliki efek samping seperti iritasi, reaksi toksik, kulit

terbakar, perubahan warna kulit karena zat warna yang terkandung dalam *Iodine* dan menghambat pembentukan kolagen yang berfungsi dalam mempercepat penyembuhan luka.⁸ Terapi nonfarmakologis yang sudah terbukti mempercepat penyembuhan luka adalah lidah buaya, pinang, papaya, tapak dara, pegagan, talas, kunyit dan Binahong.⁹ Salah satu tanaman herbal yang berpotensi mencegah terjadinya infeksi pada luka robekan perineum adalah daun binahong (*Anredera cordifolia*). Daun binahong di beberapa negara dikenal dengan *meidera vine*, *potato vine*, *fat leaf*, *folha gorda* atau *lamb's tail vine* dianggap tumbuhan menjalar yang tumbuh di kawasan tepi pantai atau hutan hujan.¹⁰ Tumbuhan ini juga dipercaya kaya akan *flavonoid*, dimana *flavonoid* akan meningkatkan aktivitas enzim antioksidan.¹¹ Pada ibu nifas pemberian air rebusan Daun binahong sangat baik untuk penyembuhan luka perineum. Kandungan antiseptik dalam tanaman binahong dapat membunuh kuman, meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, serta mempercepat penyembuhan luka.¹² Senyawa kimia yang terkandung dalam Daun binahong adalah *saponin*, *alkaloid*, *polifenol*, *flavonoid* dan *mono polisakarida* yang termasuk dalam golongan *L-arabinose*, *D-galaktose*, *L-rhamnose*, *D-glukosa*.¹³

Survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2019 melalui wawancara kepada 5 (lima) ibu nifas di UPTD Puskesmas Langsa Kota terdapat 1 (satu) ibu nifas mengatakan bahwa mengkonsumsi air rebusan daun binahong sudah dilakukan secara turun-menurun dari leluhur, karena khasiatnya sangat manjur. Adapun 4 (empat) orang ibu nifas lainnya mengatakan tidak mengetahui khasiat daun binahong untuk penyembuhan luka perineum. Maka dari uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah rebusan air daun binahong berpengaruh terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas dengan luka perineum derajat 2 dan juga menggunakan instrumen pengukuran penyembuhan luka dengan melihat skor skala REEDA (*Redness*, *Edema*, *Ecchymosis*, *Discharge* dan *Approximation*). Mayoritas penelitian menggunakan air rebusan Daun binahong dengan cara dibilas pada saat *vulva hygiene*, namun pada penelitian ini air rebusan Daun binahong diberikan dengan cara dikompres di luka perineum.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan *quasi experimental* dengan pendekatan *Post Test Only Control Group Design* yaitu pengumpulan data dilakukan

sesudah perlakuan. Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol (kelompok 1) diberikan perlakuan perawatan perineum menggunakan *povidone iodine* dan kelompok intervensi (kelompok 2) diberikan perlakuan perawatan menggunakan air rebusan daun binahong. Air rebusan daun binahong segar sebanyak 50 (lima puluh) gram diberikan dengan cara dikompres 1 (satu) kali sehari pada luka perineum, didiamkan 5 (lima) menit dan dibilas. Perlakuan daun binahong diberikan selama 8 (delapan) hari sejak hari pertama sampai hari kedelapan postpartum secara berturut-turut. Selanjutnya pada hari ke 9 (sembilan) dilakukan perbandingan kedua kelompok untuk mengetahui pengaruh air rebusan daun binahong pada penyembuhan luka perineum. Responden dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang mengalami luka perineum yang memenuhi kriteria inklusi yaitu: luka perineum spontan derajat 2, paritas 1-4, Lingkar Lengan Atas (LiLA) $\geq 23,5$ cm. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Langsa Kota. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 6

Mei 2019 sampai tanggal 30 Juni 2019. Pemilihan responden dilakukan secara metode *simple random sampling* dengan jumlah responden 32 orang yang dibagi menjadi kelompok intervensi berjumlah 16 responden dan kelompok kontrol berjumlah 16 responden. Data yang diobservasi pada kedua kelompok adalah derajat kesembuhan luka perineum dengan menggunakan instrumen lembar observasi penyembuhan luka perineum dengan skala REEDA.¹⁴ Analisa data menggunakan Uji *Mann Whitney*. Penelitian ini telah disetujui komisi etik penelitian kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara dengan nomor 1253/IV/SP/2019.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pada tabel disajikan data karakteristik responden pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 diketahui dari 32 responden, mayoritas ibu nifas yang berusia 20-35 tahun sebanyak 24 responden (75%) yang terbagi dalam kelompok kontrol sebanyak 13 orang dan kelompok perlakuan 11 orang.

Tabel 1 .Karakteristik Responden

No	Usia	Kelompok Kontrol	Kelompok Perlakuan	n	%
1	20-35 Tahun	13	11	24	75
2	>35 Tahun	3	5	8	25
Paritas					
1	Primigravida	11	8	19	59
2	Multigravida	5	8	13	41
		16	16	32	100%

Tabel 2. Pengaruh rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum

No	Kelompok	Mean Rank	Sum of Rank	Sig
1	Kontrol	21,83	342,00	0,001
2	Daun binahong	11,63	186,00	

Terdapat 8 responden (25%) yang berusia > 35 tahun yang terbagi kedalam kelompok kontrol 3 orang dan kelompok perlakuan 5 orang. Data karakteristik paritas responden, diketahui mayoritas paritas responden adalah primigravida yaitu sebanyak 19 responden (59%) yang terbagi ke dalam kelompok kontrol 11 orang dan kelompok perlakuan 8 orang. Terdapat 13 responden (41%) multigravida yang terbagi kedalam kelompok kontrol 5 orang dan kelompok perlakuan 8 orang.

Hasil uji pengaruh air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil Uji *Mann Whitney*, rerata (*mean rank*) hasil uji pada kelompok perlakuan adalah 11,83 lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol, yaitu 21,8 (*p-value* = 0,001). Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh pemberian rebusan daun binahong terhadap

penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Hasil penelitian yang sama menunjukkan bahwa daun binahong lebih efektif dari pada *Povidone Iodine* 10% dalam mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum pada ibu postpartum.¹⁵ Daun binahong membantu penyembuhan luka dengan merangsang pembentukan jaringan granulasi yang lebih banyak dan mempercepat terjadinya reepitelisasi pada luka.¹⁶ Daun binahong yang diberikan dalam bentuk ekstrak juga efektif dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada masa postpartum.¹⁷

Daun binahong mempunyai aktivitas antiinflamasi, analgetik, dan antioksidan. Melalui fungsi tersebut, daun binahong mampu mempercepat penyembuhan luka bakar derajat II.¹⁸ Perlakuan air rebusan daun binahong yang sudah diperas mampu menghambat pertumbuhan bakteri secara *in vitro* yaitu bakteri *salmonella typhi*, bakteri *Escherichia coli* dan bakteri *Propionibacterium acnes*.¹⁹⁻²¹

Pada taraf 40% salep ekstrak daun binahong mempunyai daya penyembuhan luka infeksi lebih cepat dikarenakan zat

aktif yang terkandung di dalamnya berupa *saponin*, *flavonoid*, *polifenol* dan *alkaloid*.^{13,22} *Saponin* yang terkandung dalam Binahong mempunyai kemampuan sebagai antiseptik yang dapat mencegah pertumbuhan mikroorganisme pada luka sehingga tidak mengalami infeksi.²³ *Flavonoid* pada tumbuhan Binahong bersifat anti inflamasi yang dapat mencegah oksidasi pada luka. Flavonoid juga dapat menyebabkan rusaknya susunan dan perubahan mekanisme permeabilitas dari dinding sel bakteri.²⁴

KESIMPULAN

Pemberian air rebusan daun binahong pada perineum lebih efektif membantu mempercepat penyembuhan luka dibandingkan dengan *Povidone Iodine* 10%. Daun binahong dapat menjadi alternatif terapi komplementer pada ibu nifas yang mengalami luka perineum.

SARAN

Perlu dilakukannya penelitian lanjutan tentang efek daun binahong sebagai antibakteri dan antiseptik pada sampel yang lebih luas serta dibuat sediaan binahong yang lebih praktis yang telah diujicoba terlebih dahulu.

KONTRIBUSI PENULIS

Kontribusi penulis dalam artikel ini yaitu RG sebagai peneliti yang memiliki ide dan menyusun laporan penelitian. NV bertanggung jawab dalam memberikan

arahan perbaikan isi laporan penelitian, menyusun dan perbaikan manuskrip dan CM berkontribusi dalam perbaikan analisis data dan pengurusan etik penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Prodi Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh dan Puskesmas Langsa Kota yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Nababan HY, Hasan M, Marthias T, Dhital R, Rahman A, Anwar I. Trends and inequities in use of maternal health care services in Indonesia, 1986–2012. *Int J Womens Health*. 2018;10(2018):11-24. doi:10.2147/IJWH.S144828. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29343991/>
2. Riskesdas K. Riset Kesehatan Dasar Nasional. *Kementerian Kesehatan RI*. Published online 2018.
3. Achadi EL. Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. *Rakerkernas 2019*. Published online 2019. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19021100002/Bahan-Rakerkesnas-2019.html>
4. Ratih RH. Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum. *J Kesmas Asclepius*. Published online 2020. doi:10.31539/jka.v2i1.592. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKA/article/view/592>
5. Afrilia EM, Sari H. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Ruptur Perineum Di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang. *Indones Midwifery J*. Published online 2017:1-

7. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/view/980>
6. Sulasmi NN. Angka Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto*, 2014;(April):13-18. https://akbid-rspad.e-journal.id/jurnal_akbid_rspad/article/view/31
7. Trisnawani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2015. Published online 2015:1-14. <http://digilib.unisayogya.ac.id/787/>
8. Rahmawati I. Perbedaan Efek Perawatan Luka Menggunakan Gerusan Daun Petai Cina (*Leucaena glauca*, Benth) Dan Povidon Iodine 10 % Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Bersih Pada Marmut (*Cavia porcellus*). *J Wiyata*. Published online 2014. <https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/40>
9. Oktaviani DJ, Widiyastuti S, Maharani DA, Amalia AN, Ishak AM, Zuhrotun A. Review: Bahan Alami Penyembuh Luka. *Farmasetika.com (Online)*. Published online 2019. doi:10.24198/farmasetika.v4i3.22939. <http://jurnal.unpad.ac.id/farmasetika/article/view/22939>
10. Selawa W, Runtuwene MRJ, Citraningtyas G. Kandungan Flavonoid Dan Kapasitas Antioksidan Total Ekstrak Etanol Daun binahong. *Pharmacon*. Published online 2013. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/1018>
11. Fidrianny I, Wirasutisna KR, Amanda P. Senyawa Antioksidan dari Ekstrak Etil Asetat Daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dari Babakan Ciparay, Bandung Selatan, Indonesia. *Acta Pharm Indones*. 2013;38(1):26-30. <https://journals.itb.ac.id/index.php/acta/article/download/5200/2760>
12. Surjantini RRS, Siregar Y. Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. Published online 2018. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/9302/sf9302> Forikes. Published online 2018.
13. Rachman A, Wardatun S, Weandarlina IY. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Saponin Ekstrak Metanol Daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis). *J MIPA*. Published online 2015. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/farmasi/article/view/704/0>
14. Alvarenga MB, Francisco AA, De Oliveira SMJV, Da Silva FMB, Shimoda GT, Damiani LP. Episiotomy healing assessment: Redness, oedema, ecchymosis, discharge, approximation (REEDA) scale reliability. *Rev Lat Am Enfermagem*. Published online 2015. doi:10.1590/0104-1169.3633.2538. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4376045/>
15. Dewi Y, Aulia R, Gustop A. Efektivitas pemberian Daun binahong (*anredera cordifolia* (tenore) steen) dan povidone iodine 10% terhadap penyembuhan luka perineum. *J Ilm Keperawatan Sai Betik*. Published online 2019. <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/1849>
16. Ariani S. Khasiat Daun binahong (*anredera cordifolia* (ten.) Steenis) terhadap pembentukan jaringan granulasi dan reepitelisasi penyembuhan luka terbuka kulit kelinci. *J e-Biomedik*. Published online 2014. doi:10.35790/ebm.1.2.2013.3250. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/e-biomedik/article/view/3250>
17. Aditia DS, Hidayat ST, Khafidhoh N, Suhartono S, Suwondo A. Binahong leaves (*anredera cordifolia* tenore steen)

- extract as an alternative treatment for perineal wound healing of postpartum mothers. *Belitung Nurs J*. Published online 2017. doi:10.33546/bnj.290. <https://belitungraya.org/BRP/index.php/bnj/article/view/290>
18. Larissa U, Wulan AJ, Prabowo AY. Pengaruh Binahong terhadap Luka Bakar Derajat II. *J Major*. Published online 2017. <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1758>
 19. D Darsana I, Besung I, Mahatmi H. Potensi Daun binahong (anredera cordifolia (tenore) steenis) dalam menghambat pertumbuhan bakteri escherichia coli secara in vitro. *Indones Med Veterinus*. Published online 2012. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/imv/article/view/1879>
 20. Dwiyantri RD, Nurlailah N, Widiningsih IK. Efektivitas Air Rebusan Daun binahong (Anredera cordifolia) Terhadap Pertumbuhan Salmonella typhi. *Med Lab Technol J*. Published online 2015. doi:10.31964/mltj.v1i1.7. <http://www.ejurnal-analiskesehatan.web.id/index.php/JAK/article/view/7>
 21. Narulita W. Uji Efektivitas Ekstrak Daun binahong (Anredera Cordifolia) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Propionibacterium Acnes Secara In Vitro. Repository UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/3064/>. 2017.
 22. Paju N, Yamlean PV., Kojong N. Uji efektivitas salep ekstrak Daun binahong (Anredera cordifolia (Ten .) Steenis) pada kelinci (Oryctolagus cuniculus) yang terinfeksi bakteri Staphylococcus aureus. *J Ilm Farm - UNSRAT*. Published online 2013. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/885>
 23. Samirana PO, Swastini DA, Ardinata IPR, Suarka IPSD. Penentuan Profil Kandungan Kimia Ekstrak Etanol Daun binahong (Anredera scandens (L.) Moq.). *J Farm Udayana*. Published online 2017. doi:10.24843/jfu.2017.v06.i01.p05 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jfu/article/view/32393>
 24. Khoirunnisa I, Sumiwi SA. Peran Flavonoid Pada Berbagai Aktivitas Farmakologi. *Farmaka*. Published online 2019. <http://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/21922>